

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian yang sudah peneliti temukan, maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan dari strategi dakwah komunitas We Inspire melalui program Lapak Mengaji, yaitu:

1. Komunitas We Inspire melalui program Lapak Mengaji melakukan beberapa strategi dalam menyebarluaskan dakwahnya. Dalam hal ini dibagi menjadi beberapa kategorisasi seperti; strategi perencanaan kegiatan, strategi pengajaran kegiatan, strategi dalam menarik minat peserta, strategi dalam menyebarluaskan dakwah serta mempertahankan eksistensi komunitas, dan strategi evaluasi kegiatan.
  - a. Pertama, strategi perencanaan kegiatan Lapak Mengaji melibatkan perencanaan rinci mengenai aktivitas yang akan dilakukan dan pembagian tugas yang jelas bagi setiap anggota. Hal ini mencakup pendataan anggota yang akan terlibat, pembagian peran dalam kelompok pengajar dan pencari peserta, serta persiapan peralatan dan perlengkapan penunjang. Perencanaan yang matang memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.
  - b. Kedua, strategi pengajaran di Lapak Mengaji terfokus pada pembelajaran membaca Alquran dengan baik dan benar, termasuk pengetahuan tentang tajwid dan hukum-hukum bacaan. Metode

pengajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih mudah.

- c. Ketiga, dalam menarik minat peserta komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji menggunakan beberapa metode dakwah persuasif seperti; 1) Metode Integrasi berupa pendekatan positif, 2) Metode Ganjaran (*Pay-off*) berupa pemberian hadiah, dan 3) Metode Tataan (*Icing*) berupa pengadaan kegiatan yang menyenangkan. Metode ini membantu menarik perhatian peserta, terutama anak-anak, sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan Lapak Mengaji.
- d. Keempat, dalam menyebarkan dakwah dan mempertahankan eksistensi komunitas menggunakan strategi seperti; 1) Menjalankan dan mengoptimalkan program lain, 2) Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, 3) Memanfaatkan sosial media sebagai media penyebaran informasi dan dakwah, dan 4) Melakukan rekrutmen anggota baru. Melalui strategi ini, komunitas dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memastikan kontinuitas serta keberlanjutan program dakwahnya.
- e. Kelima, evaluasi kegiatan Lapak Mengaji sangat penting dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan masukan dari peserta dan anggota tim, serta meninjau kembali

pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perencanaan kegiatan selanjutnya, memastikan bahwa setiap kegiatan berikutnya lebih baik dan lebih efektif dalam mencapai tujuan dakwah.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan penghambat dalam dakwah komunitas We Inspire melalui program Lapak Mengaji terbagi menjadi dua faktor, yakni internal dan eksternal. Faktor pendukung internalnya yakni 1) relawan yang komitmen, 2) sosial media, 3) inventaris yang lengkap. Faktor pendukung eksternalnya, yakni 1) didukung langsung oleh Walikota Banjarmasin, 2) cuaca yang cerah, 3) lokasi yang strategis, 4) faktor kolaborasi, dan 5) sumber dana. Sedangkan faktor penghambatnya. Faktor internalnya yakni 1) relawan yang kurang komitmen, dan 2) inventaris tidak lengkap. Faktor eksternalnya, yakni 1) peserta sedikit, dan 2) cuaca yang buruk.

## **B. Rekomendasi**

1. Diharapkan kegiatan Lapak Mengaji dapat berkembang lebih baik, dan bisa melakukan kegiatannya mingguan agar lebih bermanfaat bagi sekitar.
2. Kepada komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji kiranya perlu memiliki tempat sekretariat khusus bagi komunitas agar memudahkan para pengurus untuk berkumpul dan menyimpan peralatan dan perlengkapan penunjang kegiatan komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji.

3. Untuk masalah promosi kegiatan sekiranya disebar menggunakan media sosial komunitas secara rutin dan dengan tampilan yang lebih menarik agar banyak generasi muda dan masyarakat sekitar tertarik untuk ikut bergabung dengan kegiatan yang diadakan oleh komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji.
4. Untuk para relawan dan anggota komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji diharapkan agar selalu semangat dan jangan pernah bosan dalam menyebarkan ajaran Islam.
5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian dengan meneliti program lain dari komunitas We Inspire ataupun kegiatan dari Timsus Lapak Mengaji dari segi yang lain.